

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	iii
ABSTRACT	iv
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1. Background of the Study	1
1.2. Statement of the Problem	3
1.3. Purpose of the Study	4
1.4. Method of Research	4
1.5. Organisation of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	5
2.1. Phonology	5
2.2. Morphology	6
2.3. Syntax	7
2.4. Semantics	10
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF JOKES	11
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	43
BIBLIOGRAPHY	48
APPENDIX	50

ABSTRACT

Salah satu bentuk penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dengan mitra tutur adalah melalui *jokes* atau lelucon. Lelucon merupakan fenomena bahasa yang dapat dengan mudah dijumpai di lingkungan sekitar kita. Lelucon acapkali ditemui dalam keseharian karena hal tersebut telah menjadi hal yang biasa dilakukan manusia.

Dalam lelucon terkandung humor yang dapat membuat orang tersenyum atau bahkan tertawa. Hal ini disebabkan dalam setiap lelucon terdapat unsur yang disebabkan oleh perbedaan pemahaman dalam kebahasaan.

Perbedaan pemahaman ini dapat dianalisis melalui ilmu linguistik, yang dalam skripsi ini, dapat dikaji melalui *general linguistics* atau biasa disebut linguistik murni. Linguistik murni dibagi dalam empat tataran yakni fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Teori dari keempat tataran linguistik tersebut menjadi dasar dalam menganalisis *jokes*.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwasanya sebagian besar lelucon berkaitan dengan semantik dan sintaksis sedangkan lelucon yang berkaitan dengan fonologi cukup sulit ditemui, serta yang paling sulit ditemui adalah lelucon yang berkaitan dengan morfologi.